

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Ruang di dalam kelenteng terkait pada bentuk, susunan, dan makna dari ruang kelenteng tersebut. Susunan ruang kelenteng didasarkan pada peletakan dewa – dewi yang dipuja di dalamnya. Tingkat kepercayaan umat terhadap suatu dewa – dewi tertentu

mempengaruhi nilai kesakralan suatu patung dewa yang bersangkutan. Semakin banyak penganut yang meyakini suatu dewa, semakin sakral patung dewa tersebut. Dengan adanya dewa yang sakral akan mempengaruhi sakralitas sebuah ruang. Ruang yang tadinya merupakan sebuah ruang yang biasa tanpa mempunyai arti apapun, akhirnya mulai memiliki makna tertentu dan dianggap suci karena peletakan patung dewa yang di sembahyangi. Jadi tingkat kekeramatan dewa sebanding dengan tingkat sakralitas ruang.

Bangunan kelenteng pada umumnya mempunyai bentuk yang simetris. Hal ini didasarkan pada kepercayaan tradisional Cina terhadap prinsip Dualisme yang artinya memiliki keseimbangan / simetris. Dengan orientasi arah hadap Selatan atau ke sungai / laut dan membelakangi gunung. Susunan ini terbentuk atas dasar fengshui yang paling baik.

Secara harafiah pintu masuk kelenteng menghadap ke laut dan memunggungi gunung yang lebih tinggi. Secara filosofi, gunung merupakan tempat yang paling tinggi dan tempat tinggal dewa yang suci. Dan laut adalah merupakan sumber dari datangnya pengaruh jahat. Biasanya kelenteng diletakkan pada posisi tusuk sate / di ujung jalan untuk menangkal pengaruh roh jahat. Dan bangunan altar di buat lebih tinggi diumpamakan sebagai gunung tempat tinggal para dewa.

Kelenteng jalan Klenteng merupakan proyek tugas akhir yang penulis gunakan untuk menerapkan konsep cinta kasih yang universal dan tema yang tematik. Hal ini bentuk bangunan, ruangan, dan sirkulasi yang mendukung. Dengan penggunaan dari konsep dan tema itu diharapkan user dapat beribadah dengan nyaman.

Dengan adanya tugas akhir ini penulis semakin mengerti dan mengetahui perancangan interior kelenteng. Penulis berharap dengan adanya tugas akhir ini pengetahuan penulis mengenai desain interior dapat semakin mendalam sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja nyata nantinya.

Bagi Universitas Kristen Maranatha, dengan adanya tugas akhir ini digunakan sebagai bekal mahasiswa dan juga membuka relasi antara mahasiswa dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia desain, khususnya desain interior. Hal ini akan membawa dampak baik bagi mahasiswa, mengingat dunia kerjanya berkaitan erat dengan pihak-pihak tersebut.

## **4.2 SARAN**

Dalam membuat ruang ibadah di kelenteng agar beribadah terasa nyaman harus diperhatikan desain interior yang menarik dan berkesan sakral dalam mendesain ruangnya. Tempat ibadah juga perlu di perhatikan fungsi dalam penunjang fasilitas yang berhubungan dengan tempat ibadah itu sendiri.

